

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MA. Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

NPSN : 20584385

NSM : 312352885103

Alamat : Jl. Kangenan Gang Pesantren Matsaratul Huda
Panempan Pamekasan

Desa/Kelurahan : Panempan

Kecamatan : Pamekasan

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Luas Tanah : 4020 m²

Status Sekolah : Swasta

Email : mamatsda126@gmail.com

Kode Pos : 69317

No. Telpon : 0324324774

Akreditasi : Terakreditasi "A"

Naungan : Kementerian Agama

Tahun Berdiri : 01 Juli 1992

Kepala Sekolah : Muhammad Mahalli S.Pd.I, M.M

Program : IPA & IPS

KBM : Pagi (07.00-12.30 WIB)

b. Visi dan Misi

1) Visi: Prestasi Unggul dan Berakhlakul Karimah.

Rumusan detail tentang visi Pendidikan MA. Matsaratul Huda Panempun yaitu mengintegrasikan akhlak dalam seluruh sistem dan pola kerjanya yang diaktualisasikan secara konsisten oleh semua komponen madrasah. Menjadi pusat penanaman akidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlakul karimah serta amal sholeh serta menjadi pusat kajian dan informasi ilmu pengetahuan dan agama.

2) Misi: Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi mutu (*Excellent School*) baik secara moral dan sosial maupun mutu, sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK.

Rumusan detail tentang misi Pendidikan tersebut dapat dijabarkan yaitu, membina anak didik agar memiliki dasar-dasar akidah, syariah, keluhuran akhlak, kemampuan akademik, pengalaman dan keterampilan menuju kemandirian hidup. Memberikan IPTEK dan seni bernafaskan islam melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.³⁰

³⁰ Dokumen Sekolah (01 November 2022)

2. Implementasi/Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Pemilihan Karir Siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan

Bimbingan karier di Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dilaksanakan setiap semester genap atau di setiap tahun ajaran baru dengan sasaran bimbingan yaitu siswa dan siswi kelas XII yang akan segera lulus dari sekolah. Menurut pendapat guru BK terkait bimbingan karir dan pemilihan karir di MA. Matsaratul Huda Pamekasan yang dalam hal ini peneliti berkesempatan langsung untuk mewawancarai Bapak Drs. KH. Siradjuddin terkait pelaksanaan Bimbingan Karir dalam proses pemilihan karir siswa di MA. Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, beliau menyampaikan bahwasanya:

“Istilah bimbingan karier sendiri ialah pemberian layanan untuk memberikan bimbingan atau pengetahuan kepada siswa dan siswi atau peserta didik tentang karier dan studi lanjutan setelah lulus dari sekolah. Studi lanjutan yang seperti apa, diantaranya perguruan tinggi atau universitas dan institut dan lainnya. Bimbingan karier ini juga disebut sangat penting karena dengan adanya bimbingan karier ini, bisa memberikan motivasi dan arahan atau saran kepada siswa dalam hal pemilihan karier atau orientasi kehidupan/Pendidikan setelah lulus sekolah. Untuk proses pemberian bimbingan di bidang karier, kami menggunakan bimbingan klasikal secara menyeluruh kepada semua siswa yang sasarannya ialah siswa dan siswi kelas XII baik IPA maupun IPS dengan jadwal setiap hari senin-rabu di jam yang sudah ditentukan. Terkadang jadwal bisa berubah menyesuaikan keadaan dan kondisi yang ada.”³¹

Berdasarkan data observasi peneliti di MA. Matsaratul Huda Pamekasan, bimbingan karier masih diberikan secara klasikal kepada seluruh peserta didik atau siswa yang sasaran utamanya ialah siswa

³¹ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

kelas XII IPA dan IPS yang dijadwalkan secara bergantian dari kelas IPA lalu kelas IPS. Di dalam pelaksanaannya, bimbingan karier di sekolah ini dibantu oleh guru BK, Waka Kesiswaan, Wali Kelas, dan Guru lainnya yang juga ikut berpartisipasi. Bimbingan karier ini dilaksanakan setiap semester genap dan diambil dari jadwal harian siswa, semisal kelas XII IPA di hari Senin terdapat 3 Mata Pelajaran, nah sisa waktu tersebut dialokasikan untuk pelaksanaan bimbingan karier. Observasi ini dilaksanakan di sekolah, peneliti melihat dokumen atau catatan guru BK, lalu mengamati, dan mencermatinya. Sehingga kemudian dijadikan suatu pengamatan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.³²

Hal yang sama juga diutarakan oleh Waka Kesiswaan sekaligus Wali Kelas yang merangkap sebagai Guru mata pelajaran fiqih dan akidah akhlak, Ustadz Moh. Basyir, S.Pd.I, tentang pelaksanaan bimbingan karier di MA. Matsaratul Huda Pamekasan bahwasanya: “Untuk pelaksanaan bimbingan karier di sekolah ini ialah direalisasikan per-kelas, dimana yang menjadi sasaran nya ialah kelas XII. Untuk nantinya mereka bisa melanjutkan orientasi Pendidikan dan pekerjaan sesuai dengan jurusannya.”³³

Salah satu siswa kelas XII MA. Matsaratul Huda Pamekasan juga memberikan pendapat, bahwa pelaksanaan bimbingan karier sangat membantu siswa:

³² Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022).

³³ Moh. Basyir, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 03 November 2022).

“Menurut saya sebagai salah satu siswa di sekolah ini menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan karier dalam hal pemilihan karier ini sangat membantu siswa khususnya bagi siswa dan siswi kelas XII, karena memang dilihat dari latar belakang kami khususnya saya yang tidak terlalu mengetahui dan mengenal tentang dunia karier yang berkaitan dengan Pendidikan lanjutan seperti Perguruan tinggi, Institusi, dan lain-lain, dengan adanya bimbingan karier ini yang memberikan pengetahuan dan informasi kepada kami, kami bisa tergugah untuk terus semangat melanjutkan karier.”³⁴

Selain itu Sofia, yang merupakan siswa kelas XII IPA tersebut dan akrab dengan sapaan Sofi menambahkan bahwasanya:

“Hal yang dilakukan kami sebagai siswa mencermati dan memahami apa yang disampaikan oleh guru BK dan waka kesiswaan tentang pemilihan karier dan Pendidikan. Selain itu kami juga diberikan gambaran dan pandangan oleh para guru yang bersangkutan. Semisal saya ingin memilih kampus atau universitas A, nah saya harus mengetahui lebih detail tentang kampus itu. Juga misalkan, saya memilih jurusan atau program studi yang saya inginkan seperti jurusan Hukum, nah kami juga diarahkan untuk memilih dua jurusan sesuai dengan kemampuan kita sebagai plan A dan plan B. pertimbangan tersebut pastinya sudah matang sesuai dengan kesepakatan siswa dan orang tua siswa. Kemudian saya dan teman-teman bertanya serta berdiskusi lebih lanjut tentang karier.”³⁵

Hasil dari data observasi peneliti di MA. Matsaratul Huda Pamekasan, untuk pelaksanaan bimbingan karier dilaksanakan setiap tahun ajaran baru, dan bimbingan karier dilaksanakan dalam hal penentuan dan pemilihan karier dilaksanakan secara rutin. Dengan berbagai informasi karier yang disajikan secara serentak kepada seluruh siswa binaan kelas XII. Bimbingan karier di sekolah ini adalah untuk membantu siswa, banyak siswa di MA. Matsaratul Huda yang belum

³⁴ Sofia, Siswa Kelas XII MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

³⁵ Sofia, Siswa Kelas XII MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, (01 November 2022)

mengetahui tentang karier atau studi lanjutan yang akan mereka tempuh setelah lulus sekolah. Siswa dan siswi mengikuti semua prosedur pelaksanaan bimbingan karier. Sebelum bimbingan karier dilaksanakan, peneliti amati para siswa sudah memiliki keinginan dan anjang-ancang untuk memilih karier mereka. Mereka juga sudah mempersiapkan hal itu dengan baik dan matang.³⁶

Terdapat beberapa prinsip bimbingan karier di sekolah yang sangat penting untuk diketahui bersama. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ustad Siradj sapaan akrab beliau selaku guru BK. Beliau menjelaskan bahwasanya:

“Prinsip Bimbingan karier di sekolah ini khususnya ialah kami selaku pembimbing memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa dan siswi utamanya kelas XII untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya yang nantinya berkesinambungan terhadap kehidupannya di masa yang akan datang khususnya dalam pencapaian karier dan Pendidikan. Kami juga membantu semaksimal mungkin untuk bagaimana nantinya para siswa ini bisa mengetahui informasi yang ada terkait dengan dunia Pendidikan dan karier yang begitu luas. Selain itu, prinsip bimbingan karier di sekolah ini juga menitik beratkan pada kesadaran pribadi setiap individu siswa untuk terus berproses dan semangat menggapai cita-citanya di kemudian hari.”³⁷

Beliau juga menambahkan tentang tujuan diadakannya bimbingan karier, yaitu sebagai berikut:

“Tujuan utama bimbingan karier yang ada di sekolah ini, tidak lain ialah memberikan informasi berupa pengetahuan dan wawasan kepada siswa tentang perencanaan dan pemilihan karier. Siswa juga diarahkan untuk bisa memilih dan memutuskan pilihan sesuai dengan kemauan dan kemampuan mereka. Mereka juga dituntut untuk peka terhadap segala

³⁶ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022)

³⁷ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

kondisi baik sosial, pribadi, dan keadaan ekonomi yang nantinya akan berpengaruh terhadap pemilihannya. Selain itu, dengan adanya bimbingan karier ini dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam hal pemilihan karier.³⁸

Berdasarkan hasil observasi dan sesuai dengan pengamatan peneliti tentang tujuan diadakannya bimbingan karier ini, guru BK dan beberapa guru yang membantu dalam proses bimbingan karier ini mengoptimalkan siswa untuk benar-benar mendapatkan pengetahuan tentang dunia karier dan studi lanjutan. Diadakannya bimbingan karier juga menuntut siswa untuk terus aktif berproses dan mandiri serta mampu memutuskan pilihan yang terbaik dalam hidupnya di masa yang akan datang. Selain itu juga, hal ini ditujukan untuk menunjukkan keluasan wawasan dan pengetahuan kepada siswa bahwa kehidupan di dunia karier dan Pendidikan lanjutan akan sangat berbeda dengan kehidupan di sekolah yang mereka rasakan saat ini. Beberapa guru juga ikut andil dalam hal perencanaan dan pemilihan karier di sekolah ini. Disini, siswa bebas dan aktif bertanya seputar dunia karier, guru BK juga mengharuskan mereka bertanya agar tidak ada kebingungan yang terlintas di benak mereka dengan berbagai pilihan karier yang mereka rencanakan.³⁹

Pastinya pelaksanaan bimbingan karier ini tidak terlepas dari dukungan semua elemen yang ada di sekolah. Berikut ulasan dari Ustadz Basyir sapaan akrab beliau selaku Waka Kesiswaan di MA.

³⁸ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

³⁹ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022)

Matsaratul Huda Pamekasan tentang pihak atau elemen yang mendukung dalam kegiatan tahunan ini: “Alhamdulillah, semua pihak dan elemen yang ada di sekolah ini sangat mendukung dengan adanya layanan bimbingan karier ini untuk penentuan dan pemilihan karier siswa. Buktinya program ini menjadi program yang sangat ditunggu di setiap tahunnya.”⁴⁰

Selain itu beliau juga menambahkan tentang seberapa pentingnya kegiatan bimbingan karier di sekolah ini yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru tersebut: “Saya rasa penting sekali, karena hal ini kan berkesinambungan untuk masa depan siswa jadi dari sini siswa bisa menentukan jalan kehidupan selanjutnya yang akan mereka jalani setelah lulus dari sekolah ini.”⁴¹

Dari hasil wawancara tersebut tentang dukungan sistem dari semua elemen atau pihak yang ada di sekolah serta tentang seberapa penting pelaksanaan bimbingan karier dapat dijelaskan bahwa semua pihak di sekolah tersebut sangat antusias dan mendukung serta membantu dalam pelaksanaan bimbingan karier karena hal ini dirasa sangat penting untuk orientasi kehidupan siswa dan siswi di masa mendatang.

Hasil dari data observasi peneliti berikutnya peneliti melihat dan mengamati, semua pihak dan elemen sekolah sangat mendukung

⁴⁰ Moh. Basyir, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 03 November 2022).

⁴¹ Moh. Basyir, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 03 November 2022).

adanya program ini, pihak sekolah juga menyediakan berbagai kebutuhan yang siswa butuhkan dalam pemilihan karier ini. Bimbingan karier ini menurut mereka sangat penting, karena dengan adanya pelaksanaan bimbingan karier dapat membantu siswa menyadari potensi yang mereka miliki.⁴²

Kemudian hal yang tak kalah penting lagi ialah hubungan hasil bimbingan karier dengan pengambilan keputusan dan lapangan kerja yang tak jarang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam dunia karier, yang juga dijelaskan oleh Ustad Siradj bahwasanya:

“Hubungan dari hasil pelaksanaan bimbingan karier di sekolah dengan pengambilan keputusan dan lapangan pekerjaan ini pastinya dapat memberikan keuntungan dan manfaat kepada siswa, karena kami tekankan sekali lagi bahwa dunia karier yang kami jelaskan dari beberapa pertanyaan sebelumnya bukan hanya tentang studi lanjutan atau orientasi Pendidikan setelah lulus sekolah, namun kami juga mengupayakan hal yang sama terhadap siswa dan siswi yang mempunyai keinginan untuk meneruskan cita-cita dengan bekerja dan memberikan beberapa informasi jabatan yaitu tentang lapangan pekerjaan yang ada dan sesuai dengan bidang yang mereka tekuni selama menjadi siswa di MA. Matsaratul Huda ini. Nah keduanya ini membutuhkan pertimbangan yang sangat matang dari setiap individu siswa disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan dirinya. Begitu juga dengan mereka yang mempunyai keinginan untuk meneruskan studi lanjutan di dunia Pendidikan atau perkuliahan.”⁴³

Dari hasil observasi peneliti mengamati bahwa hubungan antara hasil bimbingan karier dengan pengambilan keputusan dan lapangan kerja di sekolah ini sangat memberikan manfaat, karena selain

⁴² Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (03 November 2022)

⁴³Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

informasi karier tentang Pendidikan yang diberikan, guru BK juga memberikan informasi jabatan kepada siswa. Juga keputusan yang akan diambil mereka nantinya pastinya sangat matang sesuai dengan beberapa pertimbangan dan pengetahuan yang sudah mereka pahami. Siswa yang memutuskan pilihan karier di dunia pekerjaan ataupun di dunia perkuliahan tidak kebingungan dengan diadakannya bimbingan karier ini, di pelaksanaan bimbingan karier ini guru BK juga memberikan penawaran kepada siswa atas pertimbangan pilihan mereka.⁴⁴



Foto 4.1 Pelaksanaan Bimbingan Karier Kelas XII IPA dan IPS

Selain melakukan observasi, peneliti juga meminta catatan/dokumentasi ke guru BK terkait pelaksanaan bimbingan karier. Berikut merupakan potret atau gambaran pelaksanaan bimbingan karier yang diikuti siswa dan siswi kelas XII IPA dan IPS.⁴⁵

⁴⁴ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022)

⁴⁵ Dokumentasi Sekolah, 01 November 2022, (Ruang BK)

Temuan Penelitian terkait Implementasi/Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Pemilihan Karir Siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan yaitu:

- a. Bimbingan karier dilaksanakan secara klasikal yang diikuti oleh seluruh siswa dan siswi kelas XII IPA dan IPS.
- b. Bimbingan karier dilaksanakan dengan metode ceramah
- c. Guru BK menyiapkan beberapa pilihan karier.
- d. Adanya sesi tanya jawab atau diskusi tentang karier.
- e. Siswa dan siswi mencermati penyampaian yang disampaikan oleh guru BK dengan seksama.

3. Penerapan Layanan Informasi Dalam Hal Pemilihan Karier Siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan

Dalam pelaksanaan bimbingan karier dan pemilihan karier tentunya guru BK menggunakan beberapa layanan yang dapat menunjang dan membantu terlaksananya bidang bimbingan dengan baik dan matang. Salah satunya ialah menggunakan layanan informasi yang dipilih oleh guru BK di MA. Matsaratul Huda Panempun Pamekasan untuk merealisasikan kegiatan tahunan tersebut dengan efektif dan efisien.

Hal ini disampaikan oleh Ustad Siradj selaku guru BK terkait pendapatnya tentang layanan informasi dan alasan memilih layanan informasi dalam membantu proses pemilihan karier siswa:

“Yang dimaksud dengan layanan informasi itu adalah pemberian informasi yang berupa pengetahuan sebagai usaha untuk memenuhi kekurangan seseorang atau siswa tentang berbagai informasi yang mereka butuhkan. Informasi yang

didapat kemudian digunakan oleh siswa untuk kepentingan hidup, proses, dan perkembangannya. Alasan kami memilih layanan informasi untuk dijadikan media guna membantu proses perencanaan dan pemilihan karier ialah karena layanan informasi ini sangat mudah dijangkau, mudah dipraktikkan, mudah dipahami dengan berbagai jenis informasi yang disajikan, juga memudahkan siswa dan siswi untuk memahami beberapa informasi yang diberikan utamanya tentang dunia karier.”⁴⁶

Berdasarkan data observasi yang peneliti amati, bahwasanya layanan informasi disini merupakan salah satu layanan yang digunakan oleh guru BK yang mengacu pada pemberian informasi berupa pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik khususnya di MA. Matsaratul Huda Pamekasan yang berkaitan dengan informasi karier, informasi studi lanjutan, informasi jabatan, dan lainnya. Layanan informasi dipilih karena sangat mudah dijangkau oleh siswa yang mayoritas sebagai seorang santri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Pamekasan. Layanan informasi di sekolah ini sangat dikenal, mengapa tidak, karena layanan informasi yang digunakan juga sangat relevan dalam keseharian siswa. Sehingga siswa sangat tertarik dengan informasi yang disajikan salah satunya tentang karier. Layanan informasi ini ternyata juga disampaikan ke pihak pondok pesantren, agar para santri juga mengetahuinya.⁴⁷

Layanan informasi memiliki tujuan, komponen-komponen, dan jenis-jenis layanan informasi yang menunjang keefektifan pelaksanaan

⁴⁶ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

⁴⁷ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022)

layanan informasi, berikut merupakan paparan dari Ustad Siradj tentang tujuan dan komponen dalam layanan informasi:

“Seperti yang kita ketahui bersama bahwa tujuan utama dari layanan informasi ini adalah penguasaan dan pemahaman yang mendalam tentang informasi tertentu oleh peserta didik atau siswa utamanya informasi tentang dunia karier, lapangan pekerjaan, pendidikan, dan lainnya. Untuk komponen yang digunakan kami ialah sama seperti prosedur komponen pada layanan informasi secara umum, yaitu ada konselor/guru BK yang memandu jalannya pelaksanaan layanan informasi, peserta layanan yang merupakan siswa dan siswi kelas XII, juga hal yang paling utama adalah isi dari layanan informasi itu sendiri, yang pastinya berkaitan dengan suatu informasi yang dibutuhkan siswa tentang karier. Untuk jenis-jenis layanan informasi, kami menyajikan diantaranya informasi Pendidikan lanjutan seperti brosur atau pamphlet perguruan tinggi, informasi jabatan seperti perekrutan atau informasi lowongan kerja, dan lain sebagainya.”⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang tujuan, komponen layanan, dan jenis-jenis informasi di MA. Matsaratul Huda Pamekasan, dapat dilihat bahwa sekolah ini sangat mengoptimalkan dan mengupayakan semaksimal mungkin untuk bagaimana siswa memperoleh kesempatan dan hak yang sama dengan berbagai informasi pilihan yang diberikan oleh guru BK dan juga segenap elemen sekolah yang terlibat. Serta dapat dilihat juga dari penyampaian beberapa jenis informasi yang berkaitan dengan orientasi kehidupan siswa setelah lulus dari bangku sekolah, mereka menyediakan beberapa informasi juga terkait lapangan pekerjaan yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan siswa yang memilih untuk meneruskan kariernya di dunia kerja. Jenis informasi yang diberikan seperti, penyebaran brosur

⁴⁸ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

penerimaan mahasiswa baru di suatu perguruan tinggi, informasi lowongan kerja yang di sebarluaskan melalui media sosial ataupun dicetak, di tempel di papan informasi sekolah, di papan informasi di Pondok Pesantren, dan lain sebagainya.⁴⁹

Dalam pelaksanaan layanan informasi juga terdapat media yang membantu proses layanan informasi agar teralisasi dengan baik. Kali ini Ustad Basyir menjawab pertanyaan dari peneliti tentang media yang digunakan oleh sekolah dalam pelaksanaan layanan informasi:

“Terkait dengan media yang digunakan oleh sekolah kami dalam pelaksanaan layanan informasi, kami menggunakan media audiovisual dan multimedia. Berupa cuplikan video dan animasi dari informasi yang berkaitan. Semisal cuplikan video tentang pengenalan kampus, jurusan, lapangan pekerjaan, dan lainnya. Kami juga menggunakan brosur/pamphlet yang disebarluaskan oleh suatu mitra atau institusi tertentu.”⁵⁰

Selain media ada hal yang tak kalah penting dalam pelaksanaan layanan informasi, tambah ustad Siradj yaitu metode yang digunakan guna mempermudah guru dan siswa dalam berkomunikasi, beliau memaparkan bahwasanya:

“Salah satu metode atau strategi dan cara yang kami gunakan untuk penyampaian informasi dan komunikasi tersebut kepada siswa ialah menggunakan metode ceramah yang disampaikan secara bergantian pada siswa per-kelas, kami mengumpulkan siswa di Laboratorium komputer untuk pelaksanaan layanan informasi ini. Agar siswa lebih leluasa untuk memahami informasi yang disampaikan. Kami membagi jadwal secara bergantian setiap kelas nya, dimulai dari kelas XII IPA dan dilanjutkan dengan kelas XII IPS, begitupun sebaliknya.”⁵¹

⁴⁹ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022)

⁵⁰ Moh. Basyir, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 03 November 2022).

⁵¹ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

Dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa, media yang digunakan ialah media audiovisual di sekolah ini menggunakan komputer dan LCD Proyektor serta memanfaatkan segala fasilitas yang ada di lab. Komputer yang sudah disediakan oleh sekolah. Selain itu, metode yang digunakan ialah metode ceramah atau bimbingan klasikal. Belum ada pelaksanaan bimbingan karier secara khusus, namun guru BK memilih Teknik bimbingan klasikal supaya semua siswa mempunyai kesempatan dan memahami penjelasan secara sama dan menyeluruh.⁵²

Ustad Basyir juga berpendapat tentang dilaksanakannya layanan informasi ini sebagai salah satu program yang menunjang program sekolah dalam hal pemilihan karier: “Menurut saya sangat menunjang, karena dengan adanya pemilihan karier ini dapat memberikan paradigma atau sudut pandang yang luas pada siswa dan tenaga pendidik serta semua elemen sekolah. Serta menjadi program tahunan yang paling utama dan dinantikan oleh setiap siswa.”⁵³

Di sisi lain juga, Sofia selaku salah satu perwakilan siswa yang dimintai pendapat tentang penerapan layanan informasi, bahwa: “Menurut saya sejauh ini, dapat diterima dengan baik karena program ini sangat membantu siswa dan memberikan jalan atau arahan kepada siswa. Dan kami sebagai siswa sangat antusias dengan adanya program pemilihan karier ini melalui penerapan layanan informasi.”⁵⁴

⁵² Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01-03 November 2022).

⁵³ Moh. Basyir, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 03 November 2022).

⁵⁴ Sofia, Siswa Kelas XII MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, (01 November 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati bahwa, program pemilihan karier ini sangat membantu menunjang semua program yang ada di sekolah, karena program ini menjadi program tahunan yang sangat dinanti dan menjadi program unggulan setiap tahunnya. Yang dapat diterima dengan baik oleh semua warga sekolah dan mereka juga ikut berpartisipasi membantu pelaksanaan program tersebut.⁵⁵

Dengan berbagai proses dari pelaksanaannya, pastinya terdapat beberapa hambatan atau kesulitan yang salah satunya dialami oleh siswa, menurut Sofia, ia memaparkan bahwa:

“Jika berbicara perihal hambatan, pastinya ada. Seperti terbatasnya waktu dari Sebagian besar kami sebagai siswa yang notabene nya ialah sebagai seorang santri di PP. Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. Terkadang kami juga harus membagi waktu di pondok pesantren dengan kegiatan yang padat. Tapi karena guru-guru di sekolah berusaha untuk semaksimal mungkin, bagaimana para siswa untuk bisa menerima layanan informasi dan bimbingan karier secara merata dan sama. Serta informasi yang didapat juga sama-sama menguntungkan.”⁵⁶

Hasil observasi peneliti tentang hambatan atau kesulitan yang dialami siswa rupanya juga menjadi tanggung jawab guru BK dan guru-guru yang ikut serta membantu pelaksanaan bimbingan karier. Namun, guru BK di sekolah memiliki cara tersendiri untuk mengatasi beberapa hambatan dari siswa dan siswi, para guru khususnya guru BK bekerja sama dengan pondok pesantren Ketika ada salah satu siswa atau santri yang memerlukan bantuan sekolah, maka pihak Pondok Pesantren akan membantu dengan baik asalkan masih dalam waktu efektif dan tidak

⁵⁵ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01-03 November 2022).

⁵⁶ Sofia, Siswa Kelas XII MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, (01 November 2022)

mengganggu waktu istirahat santri. Selama hambatan tersebut dapat diatasi, guru BK dan pihak sekolah akan mengupayakan siswa mendapatkan pengetahuan yang sama utamanya dalam bidang karier yang berkesinambungan untuk kehidupan di masa yang akan datang.⁵⁷



**Bimbingan Karier di Lab. BK
dengan media audiovisual**

Foto 4.2 Pelaksanaan



Gambar tersebut merupakan potret pelaksanaan bimbingan karier dengan layanan informasi menggunakan media audiovisual, yaitu cuplikan video dari perguruan tinggi atau universitas yang mereka pilih.⁵⁸

⁵⁷ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022).

⁵⁸ Dokumentasi Sekolah, 01 November 2022 (Lab. Komputer)



Foto 4.3 Contoh Brosur yang digunakan dalam Layanan Informasi.

Brosur/pamphlet di atas merupakan salah satu media layanan informasi yang digunakan di MA. Matsaratul Huda Pamekasan.⁵⁹

Temuan Penelitian tentang Penerapan Layanan Informasi Dalam Hal Pemilihan Karier Siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan diantaranya:

- a. Informasi yang diberikan menggunakan media audiovisual berupa cuplikan video, brosur/pamphlet yang disebarluaskan melalui media sosial dan media cetak seperti papan informasi sekolah.
- b. Jenis informasi yang diberikan diantaranya informasi Pendidikan lanjutan seperti informasi penerimaan mahasiswa baru, informasi jabatan seperti informasi lowongan pekerjaan, dan lainnya.
- c. Hambatan-hambatan yang terjadi yaitu terbatasnya waktu siswa yang Sebagian besar juga menjadi seorang santri yang mengabdikan di Pondok Pesantren Matsaratul Huda dengan berbagai kegiatan yang padat.

⁵⁹ Dokumentasi Sekolah, 01 November 2022.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Siswa di MA.

Matsaratul Huda Pamekasan

Karier yang direncanakan oleh seseorang khususnya bagi seorang siswa, pastinya tidak selalu berjalan mulus. Ada beberapa tantangan dan hambatan yang menjadikan proses mereka semakin matang. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam proses pemilihan karier siswa, khususnya di MA. Matsaratul Huda Pamekasan.

Berikut ulasan yang dipaparkan oleh Ustad Siradj selaku guru BK yang Sebagian besar mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam pemilihan karier:

“Hal yang dapat berpengaruh dalam pelaksanaan pemilihan karier di sekolah ini seperti, peran orang tua dalam penentuan pemilihan karier, kondisi lingkungan di sekolah/pesantren, pengalaman/hasil belajar, dan cita-cita. Mengapa bisa dikatakan seperti itu, karena peran orang tua yang sangat berpengaruh dan Sebagian besar orang tua tidak memasrahkan kepercayaan sepenuhnya kepada anak dalam perencanaan dan pemilihan karier. Terkadang orang tua juga menginginkan anak nya memilih karier sesuai dengan keinginannya. Lalu pengaruh berikutnya ialah kondisi lingkungan siswa, yang merupakan tolak ukur dari kebiasaan siswa dalam bersikap, bertindak, dan memutuskan sesuatu. Dalam artian, kondisi lingkungan yang dimaksudkan ialah pengaruh teman sebaya, pengaruh media sosial, lingkungan sekolah dan pesantren. Selain itu pengalaman dan kebiasaan belajar pun juga turut menjadi pengaruh besar siswa dalam penentuan karier, yang pastinya berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh.”⁶⁰

Dari keterangan hasil wawancara tersebut bahwa, pengaruh peran orang tua dalam penentuan pemilihan karier, kondisi lingkungan, dan pengalaman belajar ialah menjadi salah satu faktor yang

⁶⁰ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

berpengaruh. Karena tiga hal tersebut sangat memiliki makna yang sangat penting dan terjadi pada Sebagian besar siswa dan siswi di MA. Matsaratul Huda Pamekasan.

Ustad Siradj juga menambahkan tentang faktor-faktor yang dapat menghambat proses pemilihan karier siswa, diantaranya:

“Sejauh ini dari faktor yang saya jelaskan sebelumnya alhamdulillah masih bisa teratasi dengan baik, artinya walau salah satu diantara faktor tersebut dapat menghambat keberlangsungan pemilihan karier, masih bisa dimaksimalkan dengan ikhtiyar dan usaha dari sekolah. Karena setiap siswa juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda, jadi beberapa faktor tersebut ialah faktor utama yang paling berpengaruh, yang saya jelaskan di sebelumnya.”⁶¹

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwasanya, ketiga faktor yang sudah disebutkan di atas merupakan sebagian besar dari beberapa faktor yang ada. Namun faktor yang paling sering menjadi hambatan ialah pengaruh, dan restu dari orang tua. Peneliti melihat bahwa siswa dan siswi di sekolah ini tidak semua berangkat dari keinginan dan cita-cita mereka sendiri, namun ada juga yang berangkat karena keinginan orang tua. Guru BK dan beberapa guru yang ikut berpartisipasi semaksimal mungkin untuk mengupayakan siswa bisa mempertimbangkan keputusannya dengan baik mengenai kariernya ke depan dengan para orang tua. Guru BK di sekolah ini memberikan pemahaman kepada wali murid/orang tua dengan proses *Lobbying* atau negosiasi. Sehingga keputusan besar seorang siswa/anak dengan orang tuanya bisa selaras untuk kebaikan di masa yang akan datang.⁶²

⁶¹ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

⁶² Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022)

Selaras dengan itu, keadaan ekonomi juga terkadang menjadi tolak ukur kemampuan dalam penentuan karier, berikut ulasan secara jelas oleh ustad Siradj tentang keadaan ekonomi siswa yang ada kaitannya dengan pemilihan karier:

“Jika berbicara tentang keadaan ekonomi, memang dari sekian banyak siswa memiliki latar belakang keadaan ekonomi yang berbeda-beda. Nah Ketika terdapat hal demikian, kami dari pihak sekolah mengupayakan siswa tersebut untuk memperoleh daftar beasiswa dari suatu perguruan tinggi yang mereka pilih. Dan pastinya akan mengurangi beban ekonomi mereka. Dalam artian kami tidak melepas begitu saja siswa kami untuk berproses, namun kami juga mengoptimalkan agar mereka juga tidak kesusahan khususnya dalam masalah ekonomi.”⁶³

Peneliti juga mengamati melalui observasi tentang keadaan ekonomi siswa dalam hal pemilihan karier, bisa dikatakan bahwa guru BK dan semua elemen sekolah memberikan kemudahan kepada siswa yang memiliki persoalan bagi siswa yang dirasa kurang mampu secara ekonomi. Pihak sekolah mengusahakan dengan mendaftarkan siswa ke daftar beasiswa yang ada di kampus atau perguruan tinggi yang dipilih. Guru BK dan wali kelas khususnya membantu para siswa tersebut melalui nilai raport perolehan hasil belajar siswa dari kelas X-XII. Dan akhirnya diinput sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di kampus tertentu. Dengan itu siswa bisa mendapatkan tunjangan yang dapat membantu meringankan bebannya dan wali murid/orang tua nya secara ekonomi.⁶⁴

⁶³ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022)

⁶⁴ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022)

Selain itu, pemahaman dan pengetahuan siswa tentang *skill* atau keterampilan yang ia miliki juga penting, maka dari itu guru BK memiliki pendapat bahwa:

“Nah ini tugas kami sebagai guru BK, kami harus memberikan pengetahuan kepada mereka sesuai dengan catatan kebutuhan yang di dalamnya terdapat beberapa hal salah satunya tentang bakat dan minat siswa sesuai *skill* atau keterampilannya di berbagai bidang. Kami memberikan informasi kepada nya bahwa ia memiliki keterampilan di bidang yang sesuai dengan keadaan dirinya, menurut kacamata guru BK.”⁶⁵

Dari keterangan hasil wawancara Ustad Siradj tersebut bahwa, pemahaman tentang *skill* atau keterampilan yang siswa miliki adalah hal yang sangat penting yang juga merupakan tugas guru BK dan kemudian sesuai dengan catatan kebutuhan siswa.

Berdasarkan data dari hasil observasi peneliti bahwasanya pengetahuan siswa tentang keterampilannya itu sangatlah penting sebelum ia memutuskan pilihan di bidang karier. Bagi siswa yang tidak mengetahui *skill* nya apa, maka guru BK akan memberikan bimbingan secara individu tentang pemahaman minat dan bakat atau kemampuannya. Entah itu di bidang Pendidikan, hukum, advokasi, sastra, dan lainnya.⁶⁶

Kemudian terkait dengan beberapa persoalan yang mungkin tidak semua orang ketahui dan itu dialami oleh siswa di kelas serta pengarahannya penentuan karier maka dari itu, Ustad Basyir selaku waka kesiswaan dan wali kelas juga menerangkan bahwa: “Sebisa dan

⁶⁵ Drs. KH. Moh. Siradjuddin, Guru BK MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 01 November 2022).

⁶⁶ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022).

semampu mungkin, kami akan maksimalkan hal demikian ketika terdapat permasalahan pada siswa kami. Dan memberikan arahan yang dapat membantu meringankan atau menyelesaikan masalah siswa utamanya di bidang karier.”⁶⁷

Selain itu ustad Basyir juga menambahkan bahwasanya: “Untuk meyakinkan siswa itu memang tugas dari setiap wali kelas, karena dalam kesehariannya siswa bisa dikatakan lebih dekat dengan wali kelas nya. Jadi itu sudah menjadi kewajiban saya dan guru wali kelas lainnya dalam meyakinkan mereka dalam pemilihan karier.”⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati tentang persoalan dan keyakinan siswa pada proses penentuan serta pemilihan karier bahwa, siswa dapat secara langsung meminta bantuan, khususnya kepada wali kelas untuk membantu menyelesaikan dan memberikan solusi ketika siswa tersebut memiliki permasalahan utamanya di bidang karier. Wali kelas secara terbuka bersedia membantu mereka dengan persoalan yang berbeda-beda dan tingkat pemahaman yang juga berbeda. Wali kelas dengan mudah meyakinkan siswa, karena wali kelas disini mempunyai peran yang cukup dekat secara emosional dengan siswa binaannya. Siswa bisa saja bercerita dengan gamblang kepada

⁶⁷ Moh. Basyir, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 03 November 2022).

⁶⁸ Moh. Basyir, S.Pd.I, Waka Kesiswaan MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, 03 November 2022).

wali kelas nya tanpa takut untuk dihakimi karena wali kelas disini mempunyai peran sebagai orang tua kedua setelah di rumah.⁶⁹

Setelah pemaparan dari guru BK dan Waka Kesiswaan di atas, peneliti juga berkesempatan bertanya secara langsung kepada Sofia selaku salah satu siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan, tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pemilihan karier, Sofia menjelaskan bahwa:

“Kalau berbicara perihal faktor, pasti ada. Seperti keinginan orang tua yang terkadang tidak sesuai dengan keinginan saya. Mungkin teman-teman saya juga ada yang merasakan hal yang sama. Namun guru BK dan guru yang lain juga membantu saya untuk mempertimbangkannya Bersama orang tua saya, ya walaupun proses nya tidak instan. Karena orang tua juga menginginkan anaknya sesuai dengan keinginannya. Tapi sejauh ini alhamdulillah, dapat teratasi dengan baik.”⁷⁰

Kemudian Sofia menambahkan bahwasanya:

“Menurut saya kesulitan yang saya alami pertama dalam hal pemenuhan administrasi yang wajib diisi oleh setiap siswa dalam penentuan karier yang memilih meneruskan ke perguruan tinggi. Mulai dari pengumpulan berkas, input data, dan lain-lain. Tapi guru-guru selalu memberikan bantuan dan semangat kepada kami khususnya saya agar tidak pantang menyerah.”⁷¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati bahwa faktor yang sangat berpengaruh dalam pemilihan karier siswa ialah pengaruh dan peran besar orang tua. Terkadang orang tua juga mempunyai pilihan sendiri untuk masa depan anaknya. Di sekolah ini juga terdapat pilihan orang tua yang terkadang membuat anak nya tidak bisa menerimanya.

⁶⁹ Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (03 November 2022).

⁷⁰ Sofia, Siswa Kelas XII MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, (01 November 2022)

⁷¹ Sofia, Siswa Kelas XII MA. Matsaratul Huda Pamekasan (Wawancara Langsung, (01 November 2022)

Ada juga orang tua yang menginginkan anaknya untuk terus kuliah di universitas yang berbeda dengan pilihan anaknya, ada juga yang menginginkan anaknya meneruskan pendidikannya hanya di pondok saja, ada juga yang menginginkan anaknya menikah selepas lulus sekolah. Namun hal itu, Sebagian besar dapat diatasi oleh pihak sekolah yang bekerja sama dengan pihak dari Pondok Pesantren yang ikut serta berpartisipasi dalam hal penentuan dan pemilihan karier di MA. Matsaratul Huda Panempan Pamekasan selama pertimbangan tersebut dapat disetujui oleh orang tua/wali murid.⁷²

Temuan Penelitian terkait Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan yaitu:

- a. Orang tua, lingkungan sekolah dan pesantren, serta pengalaman/kebiasaan belajar.
- b. Teknik *Lobbying* atau negosiasi untuk meyakinkan orang tua siswa yang dilakukan oleh guru BK.
- c. Pengalaman/kebiasaan belajar yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh.
- d. Cita-cita siswa di masa yang akan datang.

⁷² Observasi Langsung Ke MA. Matsaratul Huda Pamekasan (01 November 2022).

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Pemilihan Karir Siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yaitu tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam pemilihan karir siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan, diantaranya:

- a. Bimbingan karir dilaksanakan secara klasikal yang diikuti oleh seluruh siswa dan siswi kelas XII IPA dan IPS. Dalam pelaksanaannya, bimbingan karir dilaksanakan dengan metode ceramah dan secara terjadwal oleh guru BK. Metode ceramah/klasikal digunakan agar semua siswa atau peserta didik dapat menerima informasi berupa pengetahuan karir secara menyeluruh.
- b. Guru BK menyiapkan beberapa pilihan karir. Selain pemberian layanan, guru BK juga menyediakan beberapa pilihan karir dan pekerjaan. Melalui media-media yang biasa digunakan, seperti brosur, dan lain sebagainya.
- c. Siswa dan siswi mencermati penyampaian yang disampaikan oleh guru BK dengan seksama.
- d. Adanya tanya jawab/diskusi tentang karir. Hal ini menjadi tahap inti dalam pelaksanaan bimbingan karir, karena dalam tahap ini siswa berinteraksi aktif dan menunjukkan kepekaannya sejauh mana ia memahami materi bimbingan yang diberikan oleh guru BK.

Bimbingan karier merupakan salah satu bentuk bimbingan yang terpadu pelaksanaannya dalam layanan bimbingan konseling di sekolah. Bimbingan karier merupakan salah satu bidang layanan bimbingan yang setara dengan tiga layanan bimbingan lainnya yaitu bimbingan belajar, bimbingan sosial, dan bimbingan pribadi. Program bimbingan karier di sekolah bertujuan untuk membantu siswa atau peserta didik dalam merencanakan karier di masa mendatang, agar karier yang dipilih sesuai dengan bakat minat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

Tujuan bimbingan karier yaitu sebagai bantuan kepada individu untuk menstimulasi dan memberikan kemudahan perkembangan karier dalam kehidupannya. Bantuan tersebut mencakup perencanaan karier, pengambilan keputusan, pemilihan karier, dan penyesuaian pekerjaan. Di dalam aturan sekolah, bimbingan karier dipandang sebagai proses perkembangan yang berkelanjutan dalam upaya membantu individu mempersiapkan karier melalui intervensi kurikuler yang berkaitan dengan perencanaan, pemilihan, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan mengatasi masalah, informasi karier dan pemahaman diri, pemahaman sikap positif terhadap semua jenis pekerjaan, serta mengembangkan kebiasaan hidup yang positif. Layanan bimbingan karier amat erat kaitannya dengan tiga bimbingan lainnya, yaitu bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Salah satu tugas perkembangan remaja atau siswa yang harus diperhatikan adalah berkaitan dengan karier di masa depan. Bimbingan karier merupakan salah satu proses layanan yang bertujuan membantu

siswa dalam proses pemahaman diri, pemahaman nilai-nilai, pengenalan lingkungan, hambatan dan cara mengatasinya serta perencanaan masa depan. Proses pemilihan karier itu terjadi sepanjang hidup manusia, artinya bahwa suatu ketika dimungkinkan orang berubah pikiran. Hal ini berarti bahwa pilihan karier tidaklah terjadi sekali saja dalam hidup manusia.

Keberadaan bimbingan karier sebagai bagian dari layanan bimbingan konseling di sekolah mengandung konsekuensi terhadap peran dan tugas konselor dalam memberikan layanan bimbingan terhadap siswanya. Peran dan tugas konselor tidak hanya sekedar membimbing siswa dalam menentukan pilihan kariernya, tetapi dituntut pula untuk membimbing siswa agar dapat memahami diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karier dan penetapan pilihan karier pada kehidupan di masa yang akan datang. Setiap siswa di sekolah menengah akan sampai pada tingkat kematangan karier yang berbeda melalui rute yang berbeda. Aktivitas bimbingan karier harus memiliki tiga penekanan yaitu, mendorong perkembangan karier, menyediakan perlakuan, dan membantu penempatan. Kegiatan bimbingan karier pada sekolah menengah harus bisa mengantar setiap pelajar untuk menanggulangi tugas perkembangan menuju perkembangan karier, dan membimbing pelajar kepada kreasi dan prestasi dari seperangkat pilihan dan rencana yang akan ditetapkan.⁷³

⁷³ Siti Rahmaniar Abubakar, “Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja”, (Jurnal: SELAMI IPS, No. 34 Vol. 1, 2011) hlm. 137-142.

Hal demikian dikemukakan oleh Elfa Safitri dalam jurnalnya bahwa, kematangan pemilihan karier adalah keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karier sesuai dengan Batasan usia dan kemampuan yang dimiliki dengan upaya mempertimbangkan dan menentukan karier atau lapangan pekerjaan sesuai dengan kepribadian serta kemampuan dirinya. Penjelasan tentang siswa dalam hal memilih karier memberikan pemahaman bagi guru BK bahwa layanan bimbingan karier sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah. Menjadikan siswa mampu menentukan pilihan karier dengan mengetahui kemampuan pada dirinya. Pemilihan karier di SMA juga sangat mempengaruhi pembelajaran siswa yang masih di sekolah. Siswa yang memiliki tujuan karier masa depan biasanya akan belajar dengan rajin dan giat, lebih memperhatikan nilai akademiknya, dan lebih disiplin di sekolah. Dengan demikian terdapat motivasi karier tersendiri yang menjadikan mereka pelajar yang lebih baik.⁷⁴

2. Penerapan Layanan Informasi Dalam Hal Pemilihan Karier Siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang penerapan layanan informasi dalam hal pemilihan karier siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Media Layanan Informasi yang digunakan yaitu dengan media audiovisual berupa cuplikan video, brosur/pamphlet yang

⁷⁴ Elfa Safitri, "Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving", (Jurnal: Prakarsa Paedagogia, Vol. 3 No. 1, 2020) hlm. 11-12.

disebarluaskan melalui media sosial dan media cetak seperti papan informasi sekolah. Media ini dipilih untuk memudahkan siswa mencerna berbagai pengetahuan yang menjadi pilihannya di bidang karier.

- b. Jenis informasi yang diberikan diantaranya informasi Pendidikan lanjutan seperti informasi penerimaan mahasiswa baru, informasi jabatan seperti informasi lowongan pekerjaan, dan lainnya. Informasi tersebut merupakan hal yang sangat *Urgent* atau penting yang harus siswa ketahui untuk perencanaan dan pemilihan kariernya serta masa depannya.
- c. Hambatan-hambatan dalam layanan informasi yang terjadi yaitu terbatasnya waktu siswa yang Sebagian besar juga menjadi seorang santri yang mengabdikan diri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda dengan berbagai kegiatan yang padat.

Istilah layanan informasi ialah kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya. Tujuan dengan diadakannya layanan informasi ini untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pada kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi yang digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Layanan informasi ini sangat penting, mengingat bahwa siswa yang kurang memahami ini

sangat membutuhkan informasi tentang lingkungan di pendidikan tinggi.⁷⁵

Layanan informasi memiliki tujuan, komponen-komponen, dan jenis-jenis layanan informasi yang menunjang keefektifan pelaksanaan layanan informasi. Dengan ini, guru BK dan beberapa guru yang ikut serta membantu, mengoptimalkan siswa agar dapat memahami layanan informasi yang diberikan. Pihak sekolah juga menyediakan beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa binaan. Dengan dilaksanakannya layanan informasi ini diharapkan dapat membantu siswa secara efektif dan selektif dalam perencanaan dan penentuan pilihan karier. Menurut Mukhtarul Ummah dalam jurnalnya, yang mengutip pendapat dari Hariastuti yang menyatakan bahwa, layanan informasi ialah suatu layanan yang bertujuan untuk membekali seseorang dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar dan masyarakat. Hal yang sama juga dipaparkan oleh Sukardi yang menyatakan bahwa, informasi karier adalah salah satu alat yang digunakan untuk membantu siswa memahami dirinya, dunia kerja pada umumnya, serta aspek kerja pada khususnya. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dan informasi karier yang dimaksud ialah hal yang sangat penting dalam hal pemilihan karier bagi siswa. Dengan layanan

⁷⁵ Listianah, “Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Media Movie Maker untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 3 Lamongan”, (Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, Vol. 1 No. 1, 2013), hlm. 160-161.

informasi yang diberikan akan membantu siswa mengetahui perkembangan tentang dunia karier dan Pendidikan.⁷⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Siswa di MA.

Matsaratul Huda Pamekasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier siswa di MA. Matsaratul Huda Pamekasan yaitu:

- a. Orang tua, lingkungan sekolah dan pesantren, serta pengalaman/kebiasaan belajar. Peran besar orang tua terhadap perencanaan dan pemilihan karier siswa seringkali menjadi persoalan pada penentuan pilihan siswa di bidang kariernya, keinginan orang tua yang terkadang tidak sejalan dengan cita-cita anak membuat hal ini menjadi faktor yang paling banyak terjadi pada siswa khususnya di MA. Matsaratul Huda.
- b. Teknik *Lobbying* atau negosiasi untuk meyakinkan orang tua siswa yang dilakukan oleh guru BK. Dengan demikian, proses perencanaan atau pemilihan karier dapat berjalan dengan baik dan melalui beberapa pertimbangan antara siswa dan orang tuanya.
- c. Pengalaman/kebiasaan belajar yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh. Cara siswa belajar, kebiasaannya dalam

⁷⁶ Mukhtarul Ummah, "Penerapan Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN 1 Krembung Sidoarjo", ((Jurnal: Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya), hlm. 6-7.

mempelajari sesuatu juga akan berpengaruh pada hasil belajarnya yang juga mempengaruhi pilihan kariernya nanti.

- d. Cita-cita siswa di masa yang akan datang. Keinginan dan mimpi siswa yang kemudian berusaha diwujudkan dengan adanya pelaksanaan bimbingan karier dalam hal pemilihan kariernya untuk orientasi kehidupannya di masa mendatang.

Muhandir berpendapat bahwa istilah karier menunjukkan sifat *Developmental* dari pengambilan keputusan kerja, yaitu bahwa pengambilan keputusan itu suatu proses, dan proses itu berlangsung sepanjang hayat. Dapat dipahami bahwa karier merupakan suatu rentang aktivitas pekerjaan individu yang saling berhubungan dan jalannya peristiwa-peristiwa dalam suatu rentang kehidupan yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang terhadap kariernya, baik itu Pendidikan dan pekerjaannya.

Pemilihan karier dan studi lanjutan merupakan salah satu aspek perencanaan karier, yang mana semua itu bertujuan untuk memudahkan siswa dalam merencanakan masa depan sedini mungkin. Oleh sebab itu, secara teoritis perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karier siswa untuk melanjutkan studi lanjutan. Ada beberapa faktor yang diasumsikan dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa diantaranya, kondisi fisik, kondisi psikis, kondisi keluarga, kondisi sekolah, teman sebaya, dan masyarakat.⁷⁷

⁷⁷ Armansyah, "Faktor-faktor yang Menghambat Dalam Memilih Sekolah Lanjut", (Jurnal: Bimbingan Konseling dan Psikologi, Vol. 1 No. 2, 2021), hlm. 88.

Sesuai dengan pendapat Putri Budi Astuti dalam jurnalnya menyatakan bahwa terdapat berbagai macam permasalahan siswa yang menjadi faktor berpengaruhnya pemilihan karier, diantaranya sosial, akademik, karier, dan lainnya yang merupakan tanggung jawab seluruh pihak sekolah, terutama guru BK. Guru BK memiliki tugas membantu siswa untuk mencapai tugas perkembangan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa guru BK memiliki tanggung jawab dalam membantu siswa untuk memiliki kemandirian dalam memilih dan membuat keputusan karier. Guru BK bertanggung jawab dalam mengoptimalkan layanan-layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling sebagai bentuk bantuan dalam penyelesaian masalah terutama dalam layanan informasi karier.⁷⁸

⁷⁸ Putri Budi Astuti, “Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa”, (Jurnal: Bimbingan dan Konseling Terapan, Vol. 05 No. 02, 2021), hlm. 96.